

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of return on assets (ROA), debt equity ratio (DER), frequency of audit committee meetings, and board of commissioners education background of tax avoidance. The population in this study is Food and Beverage companies in Indonesian Stock Exchange in 2015 until 2019. The sample was determined by the purposive sampling method and obtain 50 companies. Type of data use was secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The method analysis used is multiple regression analysis. The results of study show that return on assets (ROA) significant effect on tax avoidance, where the significant value are  $0.009 < 0.05$ . debt equity ratio (DER) not significant effect on tax avoidance, where the significant value are  $0.900 > 0.05$ . frequency of audit committee meetings not significant effect on tax avoidance, where the significant value are  $0.259 > 0.05$ . board of commissioners education background not significant effect on tax avoidance, where the significant value are  $0.254 > 0.05$ .*

**Keywords :** , Return On Assets (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Frequency of Audit Committee Meetings, Board of Commissioners Education Background, Tax Avoidance

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on assets* (ROA), *debt equity ratio* (DER), frekuensi rapat komite audit, dan latar belakang pendidikan dewan komisaris pada *Tax Avoidance*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Sampelnya adalah ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 50 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dimana nilai signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$ . DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dimana nilai signifikan sebesar  $0,900 > 0,05$ . FRKA tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dimana nilai signifikan sebesar  $0,259 > 0,05$ . LBPKD tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dimana nilai signifikan sebesar  $0,554 > 0,05$ .

**Kata Kunci :** *Return On Assets (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Frekuensi Rapat Komite Audit (FRKA), Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris (LBPKD), Penghindaran Pajak ( Tax Avoidance )*.